P-ISSN : 2597 – 7075
E-ISSN : 2541 – 6847

PERAN PENYULUH PERTANIAN TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU PETANI PADI SAWAH DI DESA TAMAILA

Nandaria Yakub [*)1)]; Irwan Bempah [2)] Yanti Saleh [3)]
[1)]Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo
Jl.Prof Ing B.J Habibie, Moutong, Tilongkabila, Kabupaten Bonebolango, 96119[2)]
Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo[*)]

ABSTRACT

This study aimed to: 1) Identify the role of agricultural extension agents as assistants to lowland rice farmers in Tamaila Village, Tolangohula District 2) To determine the effect of agricultural extensionagents on changes in the behavior of lowland rice farmers in the aforementioned area. This study was conducted from April - June 2020; this descriptive studyrelied on a survey approach. The results showed that 1) The overall role of agricultural extension agents in lowland rice farmers in the aforecited area was in a very important category. 2) Based on thesimultaneous F-test, the role of the agentsaffected on changes in farmers' behavior, while for the partial T-test on the agents' role as researchers and decision-making trainers became the more dominant factor in influencing changes of the lowland rice farmers' behavior within the research site.

Keywords: Agricultural Extension Agents, Role of Agricultural Extension Agents, Behavior Change

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mengidentifikasiperan penyuluh pertanian sebagai pendampingpetani padi sawah di Desa Tamaila Kecamatan Tolangohula 2) Mengetahui pengaruh penyuluhan pertanian terhadap perubahanperilakupetani padisawah di Desa Tamaila Kecamatan Tolangohula. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tamaila Kecamatan Tolangohula dari bulan April – Juni 2020. Metode penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan survey Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Peran penyuluh pertanian terhadap petanipadi sawah di Desa Tamaila Kecamatan Tolangohula secara keseluruhan berada dalam kategori sangat berperan. 2) Berdasarkan uji F secara serempak peran penyuluh berpengaruh terhadap perubahan perilaku petani sedangkan untuk uji T secara parsial faktor peran penyuluh sebagai peneliti dan pelatih pengambil keputusan menjadi faktor yang lebih dominan pengaruhnya terhadap perubahan perilaku petanipadi sawahdi Desa Tamaila Kecamatan Tolangohula.

Kata Kunci: Penyuluh Pertanian, Peran Penyuluh Pertanian, Perubahan Perilaku

PENDAHULUAN

Kuantitas warga negara Indonesia yang mengandalkan hidup dalam bidang pertanian mengindikasikan betapa dominan peran dari bidang pertanian untuk menunjang ekonomi negara serta mempunyai efek yang sangat diperlukan untuk pengembangan ekonomi. Pembangunan dari sektor pertanian diupayakan dalam memenuhi kebutuhan pangan yang ada didalam negara dan mengembangkan nilai ekspor, memajukan penerimaan, memperbanyak peluang lapangan kerja, memacu peluang usaha, serta membantu penegmbangan pembangunan. Pembangunan dari sektor pertanian merupakan sebuah cara yang bertujuan untukkonstan meningkatkan produksi dari sektor pertaniandalam menambah produksi pertanian bagi masing-masing konsumen, yang bersamaan dengan menaikkan pendapatanserta daya produksi usaha bagi petani dengan cara meningkatkan modalserta skil.

Pemerintah sebagai pemangku kebijakan melakukan beberapa cara dan upaya khusus dalam membantu menaikkan produktivitas padi seperti melalui adanya mengakomodasi benih, dan pupuk , serta alat dan mesin pertanian. Akan tetapi, pengingkatan pertanian di negara Indonesia tengah terhalang dengan banyaknya faktor-faktor sehingga mengakibatkan beratnya untuk setiap petani dapat berkembang, maka dari itu diperlukan perantarayang dilaksanakan bagi pegiat pembangunan bagi masyarakat di antaranya selaku orangyang dapat dan sanggup mendukung masyarakat khususnya sasaran dari penyuluhan supaya masyarakat sasaran ingin ikut terlibat dengan aktivitas tani, individu yang bisa mengindahkan dan mengerti keinginan dan

Alamat Email:
nandariayakub02@gmail.com

harapan masyarakat, kapabel dalam memberi dorongan, sanggup menopang fasilitas kepada masyarakat (Daniel 2004 : 178). Maka dari tu penyuluh menjadi perwakilan transformasi perubahan dan harapan pembangunan serta mempunyai tanggung jawab besar sebab nantinya akan berhubungan langsung dengan sasaran penyuluh yaitu petani.

Huda, (2002 : 7) berpendapat tentang penyuluhan yaitu sebagai proses dari sebuah perubahan perilaku yang dapat dilihat dari segi pengetahuan, sikap dan keterampilan di kalanganmasyarakat terutama sasaran penyuluhan itu sendiri yaitu petani agar petani tahu, ingin dan sanggup untuk melakukan perubahan demi terlaksananya peningkatan untuk produksi, pendapatan dan perubahantingkat kesejahteraan dari masyarakat yang ingin diperoleh dengan pembangunan dalam pertanian.

Desa Tamaila merupakan satu dari 15 desa yang berada di Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo dengan potensi pertanian yang cukup baik terutama untuk usahatani padi sawah. Desa Tamaila memiliki wilayah seluas 4987,9 ha, dengan jumlah penduduk sebanyak 2260 jiwa yang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani khususnya petani padi sawah. Sama seperti wilayah lainnya, Desa Tamaila Kecamatan Tolangohula pun memperoleh Penyuluhan Pertanian Dari Balai Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan (BP3K) yang dilaksanakan secara rutin sebulan sekali bahkan dua kali dalam sebulan sekaligus dengan pendampingan terhadap petani. Penyuluh bukan untuk mengubah bagaimana cara bertani dari petani, tetapi yang paling utamayaitu mengubah dari perilaku petani yang masih salah dan memperbarui perilaku bertani petaniyang sudah sesuai dan benar. Pendampingan yang benar dari penyuluh akan memberikan dampak pada kualitas dari perubahan perilaku petani dalammelaksanakan usahatani-nya, kemudian perilaku dari petani dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan sehinggamembantu petani menjadi lebih baik. Oleh sebab itu penelitian inidilakukan untuk mengetahui apakah penyuluhan pertanian yang diterima oleh petani dapat mempengaruhi perubahan perilaku petani padi sawah di Desa Tamaila Kecamatan Tolangohula.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran penyuluh pertanian sebagai pendamping petani padi sawah di Desa Tamaila Kecamatan Tolangohula dan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan pertanian terhadap perubahan perilakupetani padi sawahdiDesa Tamaila Kecamatan Tolangohula

TINJAUAN PUSTAKA

Penyuluhan

Dalam konteks penyuluh pertanian, pada era saat ini kegiatan penyuluhan tidak hanya satu arah. Penyuluh pertanian diharapakan harus bisa untuk hidup di antara petani, menjadi penyemangat petani serta dapat ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan petani.Tujuan dan sasaran penyuluhan pertanian sangat jelas untuk pertanian di Indonesia. Pemberdayaan petani hingga mampu memenuhi kebutuhan hidupnya dan memberikan perlindungan hukum dan keadilan menjadi poinpenting yang juga diperhatikan pemerintah.

Penyuluhan adalah salah satu sarana mensosialisasikan berbagai informasi penting seputar kegiatan pertanian yang pastinya akan sangat bermanfaat bagi paramasyarakat tani dalam usaha pertaniannya. Pada dasarnya penyuluhan punmerupakan bagian dari proses komunikasi namun komunikasi dalam penyuluhan sedikit berbeda dengan komunikasi yang ada pada umumnya. Dalam hal ini, pengertian dari komunikasi dalam konteks penyuluhan pertanian sangat kompleks karena hal initerjadi tidak hanya semata-mata perpindahan informasi antara komunikator dengan komunikan tetapi bagaimana informasi tersebut dapat diterima namundapat berubah menjadi motivasi serta minat, dan mengembangkannya (Setiana2005 : 22).

Penyuluh Pertanian

Penyuluhan pertanian juga dapat diartikan sebagai cara penguatan bagi petani dan nelayan serta keluarganya dengan cara meningkatan pengetahuan, keterampilan, meningkatkan sikap serta kemandirian agar petani mau dan juga mampu, sertabeekerja sama untuk perbaikan daya saing usaha, tingkat kesejahteraansendiri serta masyarakat lainnya. (Zakaria 2006 : 21).

Peran Penyuluh Pertanian

Ilham (2010 : 25) penyuluh pertanian pada dasarnya bisa berperan menjadi pengisi dari kehampaan desa, menyebarkan hasil-hasil penelitian, pelatih dalam pengambilan keputusan, teman yang memberi kekuatan, dan pelayan pemerintah. Peran dan tanggung jawab dari setiap penyuluh berhubungan dengan sosialisasi dengan masyarakat sasaran penyuluh.

Dalam hal perannya sebagai pendidik, penyuluh membantu menambah pengetahuan dengan memberiinformasi terbaru pada petani, penyuluh hendaklah menumbuhkan semangat dankegairahan kerja para petani agar dapat mengelola usahatani secara efektif, efisien, ekonomis dan petani lebih terarah dalam usahatani-nya, peningkatan hasil serta mengatasi kegagalan - kegagalan dalam berusahatani.

Peran Penyuluh Sebagai Penelitiartinya Penyuluh pertanian menemukan masukan yang berhubungan dengan ilmu-ilmu dan teknologi-teknologi pertanian,penyuluh memacu dan menuntun petaniuntuk mengubah kegiatan usahatani dengan memanfaatkan ilmu danteknologi berdasakan hasil pnelitian.

Peran Penyuluh Sebagai Pelatih Pengambil Keputusan.Untuk peran penyuluh sebagai pelatih pengambil keputusan penyuluh memiliki tugas untuk mengarahkan petani agar lebih cekatan dalam menentukan pengambilan keputusan sendiri dengan memperhatikan berbagai resiko yang mungkin ditimbulkan.

Peranan penyuluh pertanian yaitu mendukung para petani dalam membentuk pemikiran yang lebih sehat dan membantu petani menentukan keputusan dengan baik dan berkomunikasi serta memberi informasi yang mudah dipahami petani serta tepat dengan apa kebutuhan petani. Peran penting penyuluhan pertaniaan lebih kepada sebuah tahap dalam membantu petani mengambil keputusannya sendiri melalui cara memberi pilihan untuk petani, dan menopang petani untuk pengembangan pengetahuan tentang dampak atau akibat dari setiap yang diambil tersebut sehingga petani akan lebih berani dan terarah dalam menentukan setiap keputusan yang akan diambil dengan memperhatikan berbagai kemungkinan resiko (Puspadi (2010 : 76).

Perubahan perilaku

Dikutip dari Notoatmodjo (2007 : 62) yaitu adanya perubahan perilaku berawal dari beberapa tahap diantaranya :

1) Kesadaran adalah tahap mengenal stimulus
2) Tertarik dengan stimulus yang diperoleh
3) Menimbang baik tidaknya stimulus yang telah diperoleh
4) Tahap membuktikan perilaku baru
5) Subjek sudah berperilaku yang baru disesuaikan pada pengetahuan, kesadaran, dan sikap kepada stimulan.

Salah satu cara dalam mendapatkan sebuah perubahan perilaku menurut WHO dan dikutip dari Notoatmodjo (2007 : 62) yaitu melalui diberikan informasi dalam menambah informasi hingga menimbulkan kesadaran dan pada akhirnya seseorang bisa berperilaku sesuai pada pengetahuan yang diterima. Salah satu usaha memberikan informasi bisa dilaksanakan yaitu melalui penyuluhan. Informasi yang diperoleh dari penyuluhan akan membantu petani dalam menentuka perubahan perilaku.

Usahatani Padi Sawah

Padi sawah adalah sumber makanan yang begitu dibutuhkan manusia dalam kehidupan sehari-hari untuk menunjang aktiiftas yang panjang. Padi sawah adalah bahan makanan utama sebagian besar penduduk Indonesia (Mardikanto :2009:54).

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tamaila Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo pada Bulan April sampa Bulan Juni. Lokasi penelitian ini dipilih karena Kabupaten Gorontalo menjadi salah satu wilayah dengan potensi pertanian yang cukup baik khususnya usahatani padi sawah.

Jenis dan Sumber Data

Data Primer adalah data yang telah diperoleh oleh peneliti secara langsung berdasarkan sumber datanya. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dan hasil survei secara langsung. Data sekunder adalah data yang didapatkan oleh peneliti melalui berbagai sumber yang telah ada.

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah petani. Respondenyang diwawancarai sesuai dengan kuesioneryang telah dibuat. Responden dari penelitian ini petani di Desa Tamaila Kecamatan Tolangohula. Penentuan responden menggunakan *Simple random sampling*. *Simple random sampling* ialah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dan secara acak dengan pertimbangan petani tersebut aktif ikut serta pada kegiatan penyuluhan dan dalam binaan penyuluhpertanian.Total responden pada penelitian ini adalah 40 orang petani.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian adalah analisis deskriptif kualitatif dan analisis regresi linear berganda. Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu peran penyuluh pertanian terhadap petani padi sawah di Desa

Tamaila Kecamatan Tolangohula. Sedangkan untuk analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjawab rumusan masalah kedua mengenai pengaruh penyuluhan terhadap perubahan perilaku petani padi sawah di Desa Tamaila Kecamatan Tolangohula.Uji regresi merupakan uji statistik yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Menentukan variabel yang paling signifikan di antara 3 variabel peran penyuluh sebagai pendidik, peneliti dan pelatih pengambil keputusan yang paling berpengaruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Penyuluh Pertanian

Penyuluhan adalah salah satu sarana mensosialisasikan berbagai informasi penting seputar kegiatan pertanian yang tentunya akan sangat bermanfaat bagi paramasyarakat tani dalam usaha pertaniannya. Pada dasarnya penyuluhan punmerupakan bagian dari proses komunikasi namun komunikasi dalam penyuluhansedikit berbeda dengan komunikasi pada umumnya.Dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana peran penyuluh pertanian terhadappetani padi sawah di Desa Tamaila Kecamatan Tolangohula digunakan beberapa indikator diantaranya Peran penyuluh sebagai pendidik, peran penyuluh sebagai peneliti, peran penyuluh sebagai pelatih pengambil keputusan.

Peran Penyuluh Sebagai Pendidik

Dalam perannya sebagai pendidik, penyuluh memberikan proses belajar yang terus menerus agar membantu meningkatkan pengetahuan daninformasi kepada petani serta menumbuhkan kesadaran. Selain itu, penyuluh memberikan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Informasi yang terus diperbarui bagi petani dapat menjadi hal yang membantu petani. Peran penyuluh sebagai pendidik digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengukur bagaimana peran penyuluh pertanian sebagai pendampingpetani padi sawah di Desa Tamaila Kecamatan Tolangohula. Peran penyuluh sebagai pendidik digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengukur bagaimana peran penyuluh pertanian sebagai pendamping petani padi sawah di Desa Tamaila Kecamatan Tolangohula. Untuk variabel pengukurannya menggunakan 5 butir pernyataan dengan skor jawaban 1 sampai 5. Berdasarkan tabel yang telah disajikan diatas dengan jumlah persentase total sebanyak 92,7%, maka dapat disimpulkan bahwa dalam peran penyuluh sebagai pendidik berada dalam kategori sangat berperan.

Peran Penyuluh Sebagai Peneliti

Untuk perannya sebagi peneliti penyuluh senantiasa membawa inovasi baru hasil-hasil penelitian yang kemudian disampaikan kepada petani untuk dapat memajukan usahatani.Peran penyuluh sebagai peneliti digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengukur bagaimana peran penyuluh pertanian sebagai pendampingpetani padi sawah di Desa Tamaila Kecamatan Tolangohula. Peran penyuluh sebagai peneliti digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengukur bagaimana peran penyuluh pertanian sebagai pendamping petani padi sawah di Desa Tamaila Kecamatan Tolangohula. Untuk variabel pengukurannya menggunakan 5 butir pernyataan dengan skor jawaban 1 sampai 5. Berdasarkan tabel 10 yang telah disajikan diatas dengan jumlah persentase total sebanyak 90,9%, maka dapat disimpulkan bahwa dalam peran penyuluh sebagai peneliti berada dalam kategori sangat berperan.

Peran Penyuluh Sebagai Pelatih Pengambil Keputusan

Peran penyuluh sebagai pelatih pengambil keputusan digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengukur bagaimana peran penyuluh pertanian sebagai pendampingpetani padi sawah di Desa Tamaila Kecamatan Tolangohula. Berdasarkan hasil anlisi menggunakan skala likert dengan jumlah persentase total sebanyak 90,7%, maka dapat disimpulkan bahwa dalam peran penyuluh sebagaipelatih pengambil keputusan berada dalam kategori sangat berperan.

Rekapitulasi Peran PertanianSebagai Pendamping Petani PadiSawah di Desa Tamaila Kecamatan Tolangohula

Berdasarkan hasil rekapitulasi, dimana setiap indikator yang digunakan untuk mengukur peran penyuluh pertanian terhadap petani padi sawah di Desa Tamaila Kecamatan Tolangohula yaitu peran penyuluhsebagai pendidik, peran penyuluh sebagai peneliti, peran penyuluh sebagai pelatih pengambil keputusan mendapatkan persentase yang tinggi dan termasuk dalam kategori sangat berperan.

Pengaruh penyuluhan pertanian terhadap perubahanperilaku petanipadi sawah di Desa Tamaila

Uji Instrumen Penelitian

Untuk uji instrument pada penelitian ini digunakan uji Validitas dan uji Reliabilitas.

a.) Uji Validitas

Berdasarkan hasil analisis uji validitas nilai dari masing-masing variabel X untuk setiap item pernyataan memiliki nilai r hitung > dari r tabel 0,312 dan bernilai positif.Untuk itu dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dalam penelitian dinyatakan valid. Berdasarkan hasil uji validitas untuk variabel Y bahwa nilai dari masing-masing variabel Y untuk setiap item pernyataan memiliki nilai r hitung > dari r tabel 0,312 dan bernilai positif.Maka dari itubisa disimpulkan setiap variabel Y dalam penelitian ini dinyatakan valid.

b.) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan melalui cara membandingkan angka cronbach alpha dengan ketentuan nilai cronbach alpha minimal adalah 0,6. Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat diketahui masing-masing variabel yaitu variabel X1, X2, X3 dan Y memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,6. dapat disimpulkan bahwa variabel pada penelitian ini reliabel.

1. Uji Asumsi Klasik

a.) Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* diperolehhasil signifikanuntuk uji normalitas yaitu 0, 447. Dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hingga bisa disimpulkan dengan uji normalitas pada penelitian ini telah terdistribusi dengan normal.

b.) Uji Multikolinearitas

Dari hasil perhitungan pada uji multikolinearitas, variabel bebas yaitu X1 nilai VIF = 2,882 dan X2, nilai VIF = 5,110 serta variabel X3 nilai VIF = 3,785 dimana nilai dari semua variabel lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bebas dari multikolinearitas.

c.) Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil uji heteroskedastisitas digunakan uji *glejser* mendapatkan hasil signifikansi dari variabel bebas atau variabel X1 = 0,915 dan X2 = 0,189serta X3 = 0,593 secara keseluruhan diatas daripada nilai standar signifikansi 0,05. Hingga bisa disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heterokedastisitas.

d.) Uji Autokorelasi

Dari hasil pengujian dengan menggunakan uji *Durbin Watson*atas residual persamaan regresi didapatkan angka *durbin watson* sebesar 1,695dengan jumlah variabel bebas (k)= 3, sampel (n) = 40 dan dl = 1,338du = 1,658. Maka du <dw< 4-du yaitu 1,658 < 1,695 < 2,342 hinggabisa disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

2. Analisis Regeresi Linear Berganda

a.) Uji regresi linear berganda

Berdasarkan hasil regresi linear berganda dapat disimpulkan bahwa hasil regresi linier bergandaantara Peran penyuluh sebagai pendidik (X1), Peran penyuluh sebagai Peneliti (X2), dan Peran Penyuluh Sebagai Pelatih Pengambil Keputusan (X3) terhadap Perubahan Perilaku Petani (Y) sebagai berikut :

Y = -0,100+ 0,122 X1 + 0,228 X2 + 0,255 X3

Berdasarkan persamaan regresi linier ganda diatas, didapatkan hasil nilaikonstanta sebesar -0,100 artinya jika peran penyuluh sebagai pendidik (X1), peran penyuluh sebagai peneliti (X2), dan peran penyuluh sebagai pelatih pengambil keputusan (X3) nilainya 0, maka perubahan perilaku petani (y) nilainya negatif 0,100. Nilai konstanta bernilai negatif artinya jika skor variabel peran penyuluh sebagai pendidik, peneliti, dan pelatih pengambil keputusan dianggap tidak ada atau sama dengan nol, maka skor perubahan perilaku semakin berkurang. Nilai konstanta sebesar -0,100 dapat diartikan apabila semua variabel bebas yaitu peran penyuluh sebagai pendidik, peneliti dan pelatih pengambil keputusan dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan maka perubahan perilaku petani sebesar -0,100. Koefisien b1 = 0,122yang bernilai positif artinya, pengaruh peran penyuluh sebagai pendidik terhadap Perubahan Perilaku Petani bernilai positif dan cukup kuat. Artinya jika variabel peran penyuluh sebagai pendidik berubah satu persen maka perubahan perilaku akan berubah sebesar 0,122 persen. Apabila peran penyuluh sebagai pendidik meningkat maka perubahan perubahan perilaku semakin meningkat . Koefisien b2 = 0,228 yang bernilai positif artinya, pengaruh peran penyuluh sebagai peneliti terhadap perubahan perilaku petani bernilai positif dan tinggi. Hal ini berarti apabila peran penyuluh sebagai peneliti berubah satu persen maka perubahan perilaku akan berubah sebesar 0,228 persen. Koefisien b3 = 0,255 yang bernilai positif artinya, pengaruh peran penyuluh sebagai pelatih pengambil keputusan terhadap perubahan perilaku petani bernilai positif dan cukup tinggi. artinya jika peran penyuluh sebagai pelatih pengambil keputusan berubah satu persen maka perubahan perilaku akan berubah sebesar 0,255.

b.) Uji koefisien determinasi

Hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.
Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,956[a]	0,913	0,906	0,383

Sumber : Data Olahan SPSS 16.0, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan pada program aplikasi SPSS dapat diperoleh koefisien determinasi Adjusted R Square sebesar0.906 atau 90,6%. Nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa peran penyuluh pertanian terhadap perubahan perilaku petani (Y) dapat dijelaskan olehfaktor peran penyuluh sebagai penyuluh sebagai pendidik (X1), peran penyuluh sebagai peneliti (X2), dan peran penyuluh sebagai pelatih pengambil keputusan (X3) sebesar90,6% sedangkan sisanya 9,4% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalammodel persamaan regresi pada penelitian ini. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,906 memiliki arti bahwa pengaruh peran penyuluh petanian sebagai pendidik, peneliti dan pelatih pengambil keputusan terhadap perubahan perilaku adalah sebesar 90,6%.

c.) Uji F

Uji F adalah pengujian untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji regersi linear bergandadi perolehpada tarafsignifikansi 5%, nilai F hitung signifikansinya sebesar 0,000. Pengujian hipotesis secaraserempak didapatkan nilai signifikansi kurang dari 0,05. H0 ditolak ; HI diterima. Artinya bahwa perubahan perilaku petani secara bersamaan dipengaruhi secaranyata oleh peran penyuluh sebagai pendidik, peneliti , dan pelatih pengambil keputusan.

d.) Uji T

Uji T bertujuan untuk menguji ataumengkonfirmasi apakah hipotesis penelitian secara individual antara variabel independenyang pada penelitian ini adalah peran penyuluh sebagai pendidik, peneliti dan pelatih pengambil keputusansecara parsial mempunyai pengaruh yangsignifikan pada variabel dependen (perubahan perilaku petani). Hasil analisi uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.
Hasil Uji T

Variabel	Koefisien beta	t-hitung	t-tabel	Sig t-hitung	Sig t-tabel
X1	0,122	1,946	2,028	0,059	0,05
X2	0,228	3,178	2,028	0,003	0,05
X3	0,255	5,240	2,028	0,000	0,05

Sumber : Data Olahan SPSS 16.0, 2020

Berdasarkan hasil uji t menggunakan program SPSS dapat dilihat pada tabel bahwa peran penyuluh sebagai Pendidik (X1) memilikinilai t-hitung 1,946 yang jauh lebih kecil dari nilai t tabel 2,028 dengan tingkat signifikan sebesar 0,059 yang lebih besar dari nilai signifikan t tabel 0,05. Berdasarkan nilai tersebut berarti bahwa faktor peran penyuluh sebagai pendidik tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap perubahan perilaku petani padi sawah. Variabel peran penyuluh sebagai pendidik dengan indikator insensitas kunjungan penyuluh pertanian, mendapatkan pengetahuan baru dari penyuluh, pemberian informasi oleh penyuluh disampaikan secara jelas, penyuluh membantu meningkatkan keterampilan petani dan penyuluh memberikan pelatihan kepada petani tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada perubahan perilaku petani. Hal ini berarti bahwa peran penyuluh sebagai pendidik tidak menjadi pertimbangan bagi petani dalam melakukan perubahan perilaku. Peranpenyuluh sebagai pendidik tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap perubahan perilaku petanidikarenakan sebagian besar petani memiliki latar belakang pendidikan yang rendah sehingga tidakmembutuhkanilmu-ilmu yang disampaikan penyuluh tetapi sangat membutuhkanbagaimana carapraktiknya secara langsung mengenai berusahatani yang baik sertayang lebih maju hinggadapat menambah hasil pertanian, kualitas yang membaik dan berujung pada peningkatan pendapatan.

Untuk variabel X2 peran penyuluh sebagai peneliti didapatkan nilai t-hitung 3,178 yang nilainya lebih besar dari nilai t tabel 2,028 dengan taraf signifikan 0,003 yang memiliki nilai lebih kecil dari t tabel 0,05. Berdasarkan

hal tersebut dapat diartikan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya peran penyuluh sebagai peneliti berpengaruh secara parsial terhadap perubahan perilaku petani. Variabel peran penyuluh sebagai peneliti dengan indikator penyuluh memberi masukan terkait teknologi baru, penyuluh memberi informasi terbaru kepada petani, penyuluh memberi inovasi terbaru bagi petani, penyuluh melakukan demosntrasi inovasi terbaru, dan penyuluh memberi informasi cara memilih saprodi yang baik (bibit, pupuk, pestisida, peralatan) memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap perubahan perilaku petani.

Pada hasil perhitungan menggunakan program SPSS variabel X3 peran penyuluh sebagai pelatih pengambil keputusan didapatkan nilai t hitung 5,240 yang nilainya jauh lebih besar dari nilai t-tabel 2,028 dengan taraf signifikan 0,000 yang nilainya lebih kecil dari nilai taraf signifikan t tabel 0,05. Berdasarkan nilai tersebut maka Ho ditolak dan Ha yang berarti bahwa peran penyuluh sebagai pelatih pengambil keputusan memiliki pengaruh secara parsial terhadap perubahan perilaku petani. Variabel peran penyuluh sebagai pelatih pengambil keputusan dengan indikator penyuluh memberikan alternatif pemecahan masalah, penyuluh memberikan pembinaan terhadap pemecahan masalah petani, penyuluh memberi pertimbangan keputusan harga jual produksi, penyuluh memberi pertimbangan pembelian harga pupuk, dan penyuluh membantu petani dalam memasarkan hasil produksi memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap perubahan perilaku petani padi sawah. Hal tersebut menjadi bukti bahwa petani butuhn orang atautenaga yang lebih ahli dalam membantu petani untuk mengambil keputusan

Dari 3 faktor di atas dapat disimpulkan bahwa peran penyuluh sebagai peneliti dan pelatih pengambil keputusan masing-masing memiliki pengaruh secara parsial terhadapperubhan perilaku petani padi sawah atau dapat dipersentasekan untuk peran penyuluh sebagi peneliti sebanyak 22,8% dan peran penyuluh sebagai pelatih pengambil keputusan sebanyak 25,5%. Sedangkan untuk peran penyuluh sebagai pendidik berdasarkan analisis uji t tidak memiliki pengaruh secara parsial. Dengan demikian dugaan faktor peran penyuluh sebagai peneliti dan sebagai pelatih pengambil keputusan berpengaruh dominan terhadap petani padi sawah di Desa Tamaila Kecamatan Tolangohula dalam memutuskan untuk melakukan perubahan perilaku.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan diantaranya :

1. Berdasarkan analisis deskriptif dapat dilihat bahwa peran penyuluh pertanian sebagai pendamping petani padi sawah di Desa Tamaila Kecamatan Tolangohula menggunakan indikator peran penyuluh sebagai pendidik, peneliti dan pelatih pengambil keputusan secara keseluruhan mendaptkan persentase masing-masing 92,7%, 90,9% dan 90,7% berada dalam kategori sangat berperan . Hal ini berarti kehadiran penyuluh penting bagi petani untuk membantu dalam berusahatani
2. Pada analisis kedua menggunakan regresi linear berganda dapat disimpulkan berdasarkan uji F atau pengujian secara serempak peran penyuluh berpengaruh terhadap perubahan perilaku petani sedangkan untuk uji T atau pengujian secara parsial faktor peran penyuluh sebagai peneliti dan pelatih pengambil keputusan menjadi faktor yang lebih dominan pengaruhnya terhadap perubahanperilaku petani padi sawahdi Desa Tamaila Kecamatan Tolangohula.

DAFTAR PUSTAKA

Daniel, Moehar 2004. *Pengantar ekonomi pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta

Huda, N. 2002. *Penyuluhan Pembangunan Sebagai Sebuah Ilmu (Kajian Filsafat Ilmu)*. Program Pasca Sarjana (S3). Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Ilham. 2010. *Ekonomi Pertanian dan Pembangunan.* Bumi Aksara. Jakarta.

Mardikanto. 2009. *Sistem Ekonomi dan Peran Penyuluh Pertanian*. Surakarta, Sebelas Maret. University Press. Surakarta.

Notoadmodjo, Soekdjo. 2007. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta Bineka Cipta.

Puspadi, Ketut. 2010.*Ekonomi dan Produksi Pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta

Setiana L. 2005. *Teknik Penyuluhan dan pemberdayaan Masyarakat*. PenerbitGraha Indonesia. Ciawi. Bogor.

Zakaria. 2006. *Modul Dasar-Dasar Penyuluhan Pertanian*. Pusat Manajemen Pelatihan Sumberdaya Manusia Pertanan, Ciawi. Bogor.